

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu kebutuhan manusia yang utama digunakan sebagai sarana komunikasi antar sesama. Menurut Ginting (2020: 7) bahasa adalah suatu sistem lambang dan bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki makna, setiap kata atau kalimat mengandung makna yang berbeda-beda. Bahasa tersusun dari pola-pola tertentu, aturan, tata bunyi, bentuk kata dan tata kalimat.

Bidang pendidikan merupakan salah satu hal utama sebagai sarana dalam berkomunikasi, bahkan bahasa menjadi pelajaran utama dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan bahasa membuat pendidik dan peserta didik bisa saling memahami serta berinteraksi satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang mencakup, keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

Manusia menggunakan bahasa dalam aspek tulisan dan tuturan. Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam aspek tulisan. Menulis adalah salah-satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan isi pikiran, gagasan dan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, supaya mudah untuk dipahami oleh pembaca (F. Fitriani, 2019). Kesalahan dalam aspek tulisan dapat terjadi karena keterbatasan pemahaman dan wawasan. Kurangnya pemahaman dan wawasan yang luas mengenai kesalahan-kesalahan penulisan berpengaruh buruk bagi penggunaan kata demi kata. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit untuk dikuasai oleh siswa.

Morfologi adalah salah satu bagian penting yang perlu ditelaah karena morfologi adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang pembentukan kata. Untuk membentuk sebuah kalimat kita perlu memperhatikan kata demi kata agar pemaknaannya jelas dan bisa dipahami. Di dalam sebuah

proses morfologis pada bahasa Indonesia ada beberapa jenis afiks yaitu ada prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks (Afria dkk. 2023). Kesalahan yang sering ditemukan dalam tataran morfologi adalah kesalahan afiksasi. Kesalahan penulisan afiksasi seringkali ditemukan dalam sebuah karya tulis, yang membuat pembaca kebingungan sehingga menyebabkan ungkapan penulis tidak dapat tersampaikan dengan baik. Kesalahan penulisan afiksasi terjadi karena kurangnya ketelitian dalam menggunakan imbuhan pada kata dalam penulisan yang membuat kita sering kali merasa bahwa salah tersebut masih bisa kita maklumi.

Pembelajaran disekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus lebih diperhatikan, baik dalam penggunaan bahasa, penggunaan afiksasi, pembentukan kata, serta pembentukan kalimat. Pengaruh bahasa daerah terhadap bahasa indonesia juga membuat siswa kesulitan untuk memahami bahasa indonesia dengan baik. Sering kita temukan di lingkungan Sekolah, dimana siswa retan menggunakan bahasa ibu, atau bahasa daerah masing-masing dikarenakan kebiasaan yang dilakukan mereka saat di rumah. Hal ini menjadi tantangan kita agar lebih memperhatikan bahasa indonesia dalam berkomunikasi, karena kebiasaan dalam menggunakan bahasa daerah juga berpengaruh dalam pembelajaran, terutama dalam pembentukan afiksasi.

Tantangan dalam mendidik serta memberikan ilmu kepada peserta didik akan selalu menjadi permasalahan bagi seorang guru. Dalam mata pelajaran bahasa indonesia Sekolah Menengah Pertama siswa sangat diharapkan untuk menguasai keterampilan menulis. Penulisan afiksasi yang salah dapat membentuk kalimat yang tidak baku, tidak efektif serta ambigu yang dapat menimbulkan kesalahan dalam keterampilan menyimak, membaca dan berbicara.

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan selama membantu guru pamong saat penulis melakukan PLP 1 pada tanggal 18 Maret 2024 sampai 28 Mei 2024. SMP Negeri 1 Sintang menjadi objek penelitian yang relevan, penulis menemukan beberapa kesalahan penulisan kata yang

kurang tepat pada tugas siswa. Beberapa siswa ditemukan kesalahan dalam pembentukan kata yang terdapat pada karangan deskripsi yang menjadi perhatian guru kesalahan yang ditemukan berupa kesalahan penggunaan afiks yang kurang tepat. Hal ini menjadi salah satu dorongan bagi penulis untuk melakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan penulisan yang terjadi pada karangan siswa, serta mencari penyebab dan solusi untuk siswa dalam menangani hal tersebut.

Kesalahan dalam penulisan karangan deskripsi tugas siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sintang merupakan suatu masalah yang perlu ditangan. Dengan adanya penelitian ini saya sebagai penulis ingin lebih mengetahui penyebab serta faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembuatan tugas pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sintang. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menemukan kata yang benar untuk membuat tugas pada karangan deskripsi, siswa menjadi kebingungan dalam menentukan pemilihan serta pembentukan kata demi kata. Hal ini menjadi salah satu tantangan saya sebagai peneliti untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa, serta mencari solusi bagi siswa-siswi agar lebih memperhatikan bentuk tulisan mereka pada tugas yang dibuat. Dengan adanya penelitian ini, saya sebagai peneliti ingin mencari tau serta menganalisis kesalahan-kesalahan yang sering kali terjadi dalam penulisan pada tugas karangan deskripsi siswa, serta dengan adanya penelitian ini saya ingin mencari kesalahan penggunaan afiksasi pada karang deskripsi siswa SMPN 01 Sintang serta memperbaikinya sesuai kaidah yang berlaku.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini sangat berfokus pada kesalahan penulisan afiksasi pada tugas siswa dalam karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 1 Sintang. Fokus penelitian ini juga berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan afiksasi pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri Sintang ?
2. Bagaimanakah penyebab munculnya kesalahan penulisan afiksasi dalam karangan deskripsi ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan afiksasi pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sintang.
2. Mendeskripsikan penyebab munculnya kesalahan penulisan afiksasi dalam karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sintang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berdampak serta kontribusi pada perkembangan ilmu linguistik, salah satunya dalam bidang Morfologi Bahasa Indonesia, yaitu dengan menganalisis kesalahan penulisan Afiksasi pada tugas karangan deskripsi siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Sintang. Penelitian ini juga bermanfaat serta menambah teoritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam proses pembentukan kata menggunakan imbuhan(Afiksasi). Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan serta referensi bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Memberikan wawasan tentang penggunaan Afiksasi yang benar didalam tugas karangan deskripsi, yang berdampak pada proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru terutama dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru akan lebih memperhatikan penggunaan afiksasi dalam tugas siswa dan memperdalam proses pengajaran dalam bidang morfologi, serta memperbaiki kesalahan-kesalahan penulisan pada tugas karangan siswa dengan meningkatkan kualitas mengajar dengan memperluas metode mengajar didalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan model pembelajaran bagi siswa, serta menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam untuk memperbaiki kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah. Dengan begitu, kurikulum yang ada dapat lebih peka terhadap kebutuhan siswa dalam memahami struktur kata dan penggunaan afiksasi yang tepat dalam karangan deskripsi.

d. Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas, serta menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang berada di lingkungan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah wawasan dalam proses pembelajaran bagi siswa.

F. Definisi Istilah

1. Afiksasi merupakan proses pengimbuhan yang dilakukan dengan menambahkan imbuhan yang berada diawal, tengah, akhir, serta awalan dan akhiran. Afiksasi merupakan imbuhan yang terikat dan tidak berdiri sendiri sehingga selalu berdampingan dengan kata dasar.

2. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan sebuah karya tulisan yang menggambarkan, menjelaskan serta memberikan informasi mengenai suatu objek. Karangan deskripsi sering digunakan sebagai tugas siswa, untuk mengetahui proses perkembangan berfikir siswa.